

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. (Sofyan Syafri , 2011:261)

Investor memiliki tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga saham terhadap harga belinya (capital gain). Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Disisi lain perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain : perlunya menahan laba untuk re-investasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, dan likuiditas perusahaan (Novianty Palino, 2012).

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk

dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Agus Harjito, 2013:270).

Pembagian dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan.(Dewanti dan Sudiarta , 2012)

Besar kecilnya perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham tergantung dari kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan dan didasarkan atas pertimbangan berbagai faktor. Posisi kas atau likuiditas perusahaan merupakan faktor yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan dividen yang harus dibayarkan kepada pemegang saham. Oleh karena dividen merupakan cash outflow , maka makin kuatnya posisi kas atau likuiditas perusahaan maka semakin besar kemampuan membayar dividen. (Riyanto dalam Marlina dan Danica, 2009)

Debt to Equity Ratio, ratio ini menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal sendiri. Perbandingan ini menunjukkan berapa rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. (Jhon J. Wild , 2009: 239). Semakin besar Debt to Equity Ratio maka semakin besar pula beban hutang yang harus ditanggung perusahaan. Semakin besar beban hutang perusahaan maka jumlah laba yang dibagikan sebagai cash dividend akan berkurang.

Earnig PerShare juga menjadi faktor pembagian dividen kepada investor. Merupakan salah satu rasio pasar yang menunjukkan besarnya pendapatan saham

yang mampu diperoleh perusahaan dari setiap lembar saham yang dimiliki. Semakin besar laba setelah pajak yang dihasilkan, maka EPS dalam jumlah lembar saham yang konstan semakin besar. Dengan demikian kemampuan perusahaan akan semakin besar untuk membayarkan cash dividend. (Dewanti dan Sudiartha, 2012)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning PerShare terhadap Cash Dividend pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Cash Ratio terhadap Cash Dividend pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Cash Dividend pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh Earning PerShare terhadap Cash Dividend pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh simultan Cash Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning PerShare terhadap Cash Dividend pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan di atas, , maka tujuan yang ingin dicapai daalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh cash ratio terhadap cash dividend pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh debt to equity ratio terhadap cash dividend pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh earning pershare terhadap cash dividend pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh cash ratio, debt to equity ratio, dan earning pershare terhadap cash dividend pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan suatu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana ekonomi di fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia dan penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna dimasa yang akan datang.

2. Bagi pembaca

Memberikan tambahan informasi dan menjadi bahan referensi, perbandingan atau sebagai dasar dari penelitian lebih lanjut yang berkaitan tentang dividen kas.

